

## GEDUNG PERTUNJUKAN KONSER MUSIK TEMA: ARSITEKTUR MODERN

**Ali Usman<sup>1</sup>, Gatot Adi Susilo<sup>2</sup>, Bambang Joko Wiji Utomo<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Ali Usman, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>2</sup>Gatot Adi Susilo, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

<sup>3</sup>Bambang Joko Wiji Utomo, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: <sup>1</sup>au746203@gmail.com, <sup>2</sup>gatotadisusilo@gmail.com,

<sup>3</sup>bambangutomo92@mail.comx

### **ABSTRAK**

*Musik merupakan bagian dari perkembangan peradaban manusia. Di dalamnya terdapat beberapa aliran musik, seperti musik klasik dan musik modern. Perkembangan musik yang semakin modern, sehingga dibutuhkan tempat untuk menampung gelaran musik tersebut. Dengan dibangunnya gedung pertunjukan konser musik ini, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung gelaran musik tersebut. Sehingga dapat membuat masyarakat merasa nyaman saat menonton gelaran musik. Penggunaan tema arsitektur modern dalam bangunan ini, dikarenakan kebutuhan masyarakat akan tempat yang dapat memberi rasa nyaman saat menonton konser. Karena arsitektur modern itu mengedepankan kenyamanan fungsi. Di kota Malang belum ada tempat untuk menonton konser yang nyaman saat menonton konser, sehingga dengan dibangunnya gedung ini dapat memenuhi kebutuhan tersebut.*

**Kata kunci : Musik, Pertunjukan, Seni**

### **ABSTRACT**

*Music is part of the development of human civilization. It includes several genres of music, such as classical music and modern music. The development of music is increasingly modern, so it takes place to accommodate the title of the music. With the building of this music concert show, it is expected that the facilities needed to support the music title. So that the community can feel comfortable while watching the musical title. The use of modern architectural themes in this building, because community needs will be a place that can give a sense of comfort when watching concerts. Because of the modern architecture it prioritizes function comfort. In Malang there is no place to watch a comfortable concert while watching the concert, so that the building can fulfill this need.*

**Keywords : Art, Music, performance**

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri musik khususnya musik modern di Indonesia sangat pesat. Banyak musisi tanah air yang sudah go internasional. Sehingga membuat gairah musik tanah air semakin meningkat. Dengan banyaknya musisi baru, harus disediakan suatu tempat atau gedung yang dapat menggelar acara musik yang nyaman buat penikmat musik.

Bangunan gedung pertunjukan music yang dirancang akan mengambil konsep arsitektur modern. Diharapkan dengan tema yang dipilih tersebut akan membuat bangunan yang di rancang akan menarik, baik dari segi estetika maupun fungsinya.

Beberapa pertimbangan dalam pemilihan tema pada bangunan gedung pertunjukan music adalah tema tersebut dapat membantu dalam mengekspresikan gagasan idenya terutama pada 3 hal utama :bentukan (wajah bangunan), penataan ruang luar dari bangunan, interior (suasana ruang didalam bangunan. Sehingga memberikan rasa nyaman, aman dan nikmat bagi penggunanya dalam mewadahi sebuah pertunjukan musik yang bertujuan mengembangkan kegiatan seni musik di kota Malang.

Salah satu indikasi lain berkembangnya musik ditanah air adalah makin banyak di gelarnya kegiatan penyaringan calon-calon entertainer musik baru yang berkualitas melalui berbagai perlombaan,mulai dari kompetisi popularitas,mencipta lagu, dan diadakanya kontes-kontes musik di berbagai kota di Indonesia, yang umumnya diikuti oleh kawula muda pecinta musik di kota-kota kabupatendan kotamadya.

Dari perkembangan musik dan berbagai pertunjukan musik yang telah banyak digelar di Indonesia, maka dapat dikaji ciri musik modern yaitu memiliki beragam aliran musik dan cenderung bersifat hiburan dengan penonton dapat memilih untuk duduk, berdiri atau sambal bergerak mengikuti irama musik atau lebih dekat dengan pementas yang juga lebih aktif mendekati pada penonton.

Tujuanya dibangun gedung ini adalah sebagai:

1. Memberikan wadah yang kongkrit dan nyata untuk berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan seni musik ditinjau dari segi fungsional,structural dan estetika bangunan.
2. Mewujudkan bangunan gedung pertunjukkan konser musik dengan tema arsitekur modern.

## Tinjauan Pustaka

Di Indonesia perkembangan musik dimulai sejak tahun 1960-an. Sebelum tahun 1966, musik di Indonesia masih merupakan karya seni untuk hiburan yang segalanya serba terbatas. Di Indonesia banyak musik yang berkembang. Terutama musik dangdut dan pop, yang merupakan jenis musik yang banyak di gandrungi masyarakat Indonesia.

### Pengertian gedung pertunjukan

Gedung pertunjukan merupakan suatu ruangan besar yang di tunjukan untuk menggelar suatu acara kesenian. Dengan ruangan yang besar tersebut diharapkan dapat menampung banyak pengunjung, sehingga acara yang di adakan akan berjalan merih. Sehingga dapat menghibur pengunjung yang menyasikan pertunjukan tersebut (Poerwadarminta, 2003).

### Musik sebagai subjek kegiatan

#### 1. Okestra atau konser

Merupakan musik yang khusus digubah dan dipagelarkan untuk dinilai komposisi dan harmoninya. Menggunakan instrument akustik, yaitu instrument yang menghasilkan nada secara alami sehingga membutuhkan kemampuan penguasaan instrument, baik secara teknik maupun penjiwaan. Pemain musik orchestra atau konser dalam jumlah besar, minimal 60 orang musisi.

#### 2. Recital

Merupakan pagelaran musik dengan pemain musik tunggal atau bersama dengan beberapa pemain musik pengiring. Misalnya recital piano, recital harpa, recital biola, dan lain-lain.

- a. Duet : Pagelaran musik dengan 2 orang pemain.
- b. Trio : Pagelaran musik dengan 3 orang pemain
- c. Kwartet : Pagelaran musik dengan 4 orang pemain
- d. Kwintet : Pagelaran musik dengan 5 orang pemain
- e. Ensemble : Pagelaran musik dengan dengan jumlah pemain musik lebih dari 5 orang tetapi kurang dari 20 orang.
- f. Chamber Konser : Pagelaran musik dengan jumlah pemain musik antara 30-40 orang.
- g. Choral Konser : Merupakan pagelaran musik dengan menggunakan 200 orang, yang tergabung dalam paduan suara, sebagai pengiring, (Khoiriyah, 2017)

### **Tema arsitektur modern**

Modern merupakan suatu hal yang identik dengan masa kini. Suatu titik dimana teknologi memberi peranan penting dalam kegiatan sehari-hari. Dan kemudian terciptalah arsitektur modern, suatu aliran arsitektur yang mengedepankan teknologi, fungsional dan efisien dalam pengoprasianya. (Ashadi, 2017).

### **Akustik Ruang**

Akustika merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang penyaluran bunyi. Akustika sering dibagi menjadi 2 elemen, yaitu: akustik ruang dan control kebisingan. Pada system ini bunyi merupakan elemen utama yang mengalami penataan untuk mendapatkan kenyamanan mendengar.

Bunyi adalah sesuatu gelombang mekanis yang tertangkap oleh telinga . Bunyi dibedakan menjadi dua macam, yaitu bunyi yang lewat udara dan bunyi yang lewat benda padat. Bunyi tidak dapat terjadi pada ruang yang hampa udara karena dalam kondisi tersebut molekulmolekul tidak dapat bergerak.

Dalam penataan akustika pada bangunan, harus di perhatikan dimana letak sumber bunyi tersebut. Sehingga dalam menempatkan bahan akustik dapat menjadi optimal (Doelle, 1995).

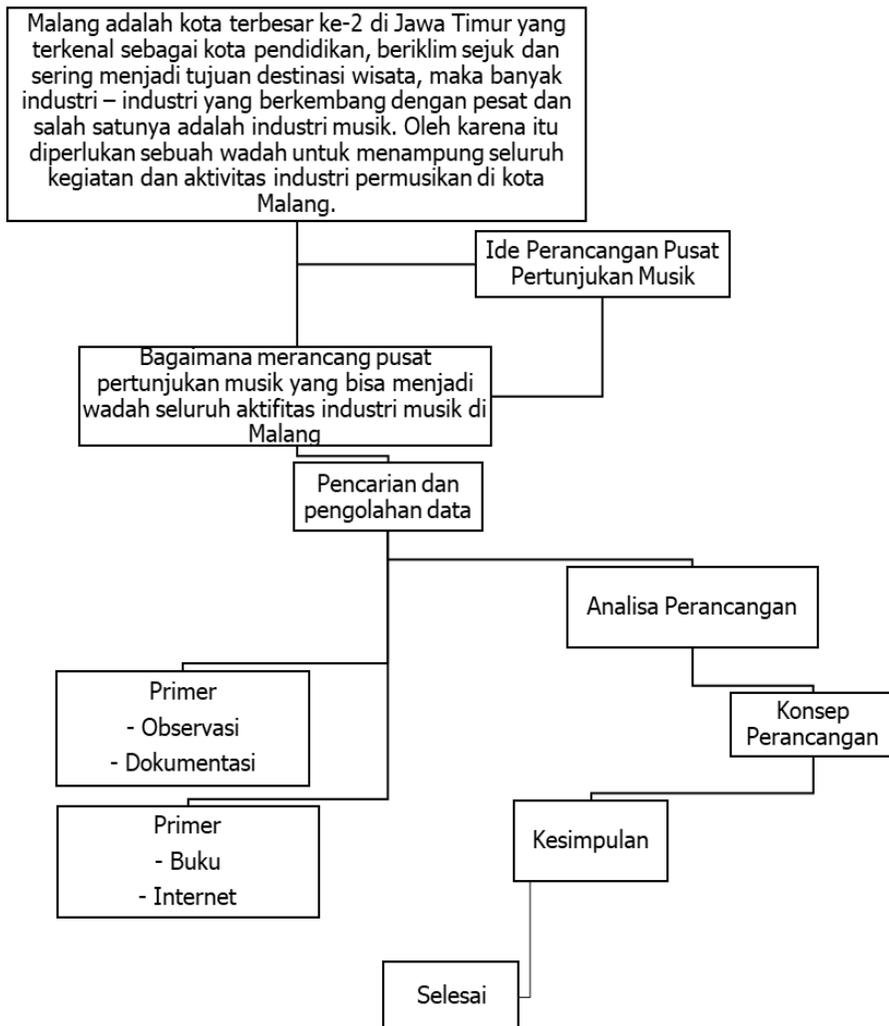
### **Noise atau Kebisingan**

Manusia memiliki telinga yang berfungsi sebagai alat untuk mendengar. Agar dapat ditangkap oleh telinga manusia, bunyi harus memiliki frekuensi tertentu. Telinga normal manusia peka terhadap bunyi yang memiliki frekuensi audio antara 20 – 20.000 Hz. Jika frekuensi terlalu rendah, telinga tidak dapat menangkap secara jelas suara tersebut (Doelle, 1995).

## **ETODE PERANCANGAN**

Metode perancangan yang digunakan yaitu metode Mixed-method yang merupakan penggabungan data – data yang diperoleh dari hasil metode kualitatif dan kuantitatif.

Karena lokasi site yang berada di Kota Malang, data – data yang diperoleh didapat dengan cara survei langsung dilanjutkan dengan observasi. Ditambah dengan pengumpulan data – data dari internet yang semakin menunjang penyusunan dan pembuatan laporan.



**Gambar 1**

*Sumber : (Data Pribadi)*

**Diagram metode dan penelitian**

**Lokasi Site**

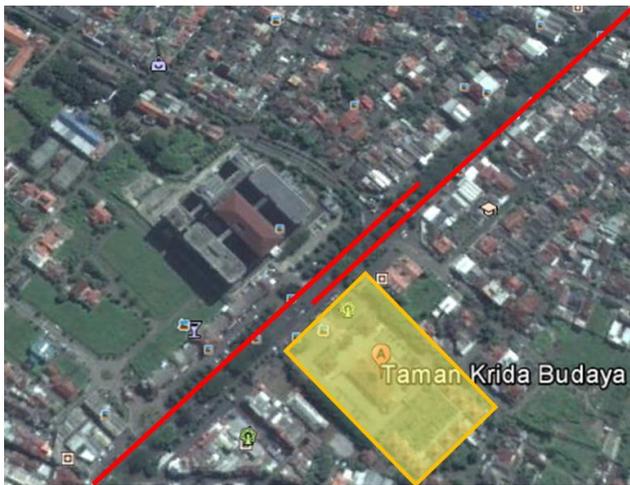
Lokasi site yang saya ambil berada di kota malang, karena potensi musik di kota malang yang terus tumbuh, dan kota malang yang merupakan kota pelajar dan kota wisata, akan menjadi nilai lebih untuk pemilihan lokasi tersebut.

Kawasan Malang Raya dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata utama di Indonesia. Kabupaten Malang mempunyai koordinat 112°17' sampai 112°57' Bujur Timur dan 7°44' sampai 8°26' Lintang Selatan.

1. Kotamadya : Malang
2. Kecamatan : Lowokwaru
3. Lokasi Site : Jalan Soekarno Hatta No 07 Jatimulyo
4. Luas Siten :  $\pm 12.500 \text{ m}^2$

Batas – batas site :

1. Batas Utara : Rumah Sakit UB
2. Batas Selatan : Area Perumahan Warga
3. Batas Timur : Pertokoan / Ruko
4. Batas Selatan : Pertokoan / Ruko



**Gambar 2**

*Sumber :* (<https://www.google.com/maps/@-7.9424811,112.6223489,290m/data=!3m1!1e3>)  
**Site lokasi perancangan**

Gambar diatas menunjukkan bahwa kondisi di lingkungan sekitar yang padat akan bangunan, sehingga pengambilan lahan tersebut berada pada bangunan yang sudah ada dan diharapkan lahan yang dipakai juga bisa dimaksimalkan sebagai lahan baru bagi aktivitas masyarakat sekitar.

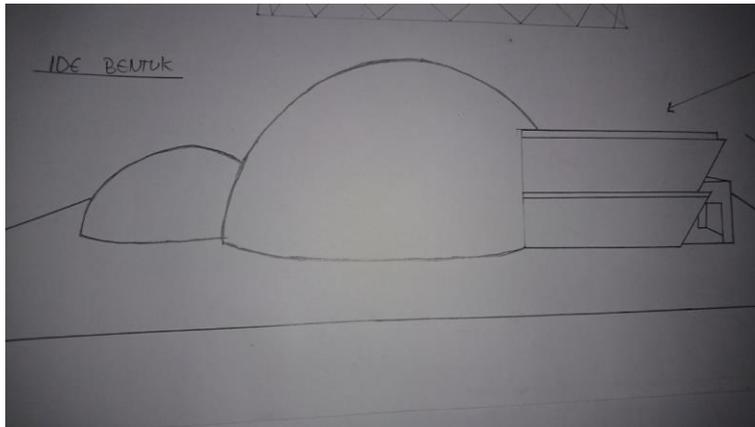
## Besaran ruang

**Tabel 1.**  
**Kebutuhan Ruang Total**

No	Fungsi	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Fungsi pengelola	297,38
2	Fasilitas pengunjung	3.735,88
3	Fasilitas pementas	402,036
4	Fasilitas EO	324
5	Fasilitas servis	249,22
6	Fasilitas parkir	3.029,2
7	Fasilitas penjualan	763,39
<b>Luas keseluruhan</b>		<b>8.801,106</b>

## Ide Bentuk

1. Bentuk bangunan mengikuti site .
2. Bentuk gabungan dari beberapa bentuk dasar.
3. Material didominasi bahan kaca pada kulit bangunan serta pengesposan elemen struktur untuk mempertegas kesan arsitektur modern pada bangunan.
4. Tangkapan bangunan menuju arah jalan Soekarno – Hatta .

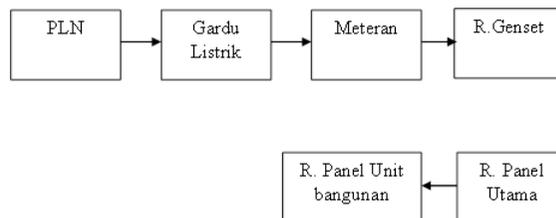


**Gambar 3**  
*Sumber: data pribadi*  
**Ide bentuk bangunan**

## Utilitas

### Sistem Listrik

Sumber listrik utama adalah dari PLN dengan cadangan generator. Meskipun rancangan memiliki banyak massa, sistem klistrikan dilayani secara sentral termasuk generator jika terjadi pemadaman.



**Gambar 4**  
*Sumber : (data pribadi)*  
**Skema sistem listrik pada objek rancangan.**

### Penghawaan

Secara keseluruhan asrama ini menggunakan sistem penghawaan alami. Penggunaan AC hanya pada fasilitas penunjang akademik dan kantor pengelola dengan menggunakan sistem AC split.

### Sistem Sampah

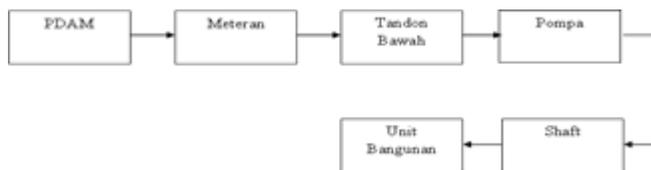
Karena bangunan maksimal hanya 3 lantai sehingga tidak menggunakan sistem khusus sampah. Ditiap lantai akan disediakan tempat sampah sementara yang kemudian akan dibuang oleh pekerja ke tempat pembuangan sementara yang ada didalam asrama, baru kemudian akan diambil oleh petugas kebersihan kota untuk dibuang ke TPA.

### Air Bersih.

Plumbing adalah jaringan pipa air yang di pasang pada bangunan. Kebutuhan air pada bangunan adalah untuk minum, pemadam kebakaran, peturasan (toilet, urinior, wetafel).

### Sistem Tanki Atap.

Sistem ini adalah, bahwa air dari PDAM ditampung terlebih dahulu di tanki bawah tanah. Dari sini air di pompa keatas atap yang bekerja secara otomatis saklar yang digunakan saklar pelampung, pompa berhenti bekerja jika air dalam tanki sudah penuh setelah itu air mengalir dengan mengikuti gaya grafitasi bumi.



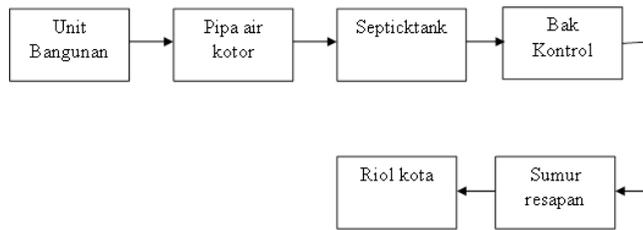
**Gambar 5**

*Sumber : (data pribadi)*

**Skema sistem air bersih pada objek rancangan.**

### Sistem drainase

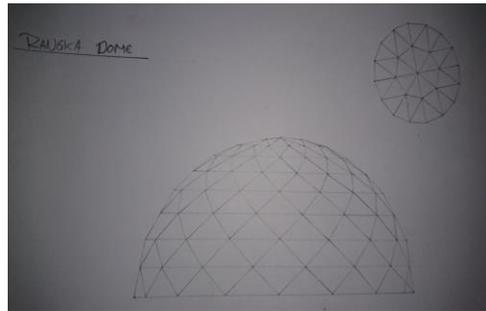
Dainase pada obyek rancangan ini antara lain adalah sistem pembuangan air bekas dari toilet, tempat cuci (kantin), wastafel, tempat Wudhu dan air hujan. Air bekas dari tempat cuci, wastafel, tempat Wudhu, dan air hujan di buang ke sumur resapan. Sedangkan air kotor dari toilet dibuang ke septic tank.



**Gambar 6**  
*Sumber : (data pribadi)*  
**Skema sistem drainase pada objek rancangan.**

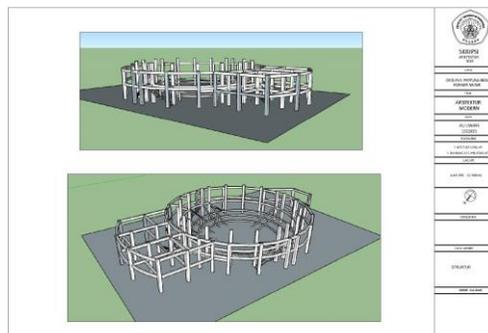
### Struktur

Struktur atap yang digunakan adalah struktur dome.



**Gambar 5**  
*Sumber :data pribadi*  
**Struktur atap dome**

Struktur tengah menggunakan struktur rangka.



**Gambar 6**  
*Sumber :data pribadi*  
**Struktur rangka**

## KESIMPULAN

Pembangunan gedung pertunjukan musik di kota Malang, untuk mewujudkan suatu wadah aktifitas musik yang dapat menyediakan fasilitas dan menghimpun kegiatan-kegiatan musik masyarakat serta bagaimana meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kreatifitas musik di kota Malang.

## DAFTAR PUSTAKA

Ashadi. (2017, March). Arsitektur Modern. *Peradaban Arsitektur Modern*.

Doelle, L. L. (1995). *Akustik Lingkungan*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

Khoiriyah, N. (2017). Jurnal Seni Musik. *Psikologi Musik*.

Poerwadarminta, W. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.